

**MUAY AEROBIK BERBASIS TARI NUSANTARA SEBAGAI DESAIN
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni



Disusun oleh :

Noviyanti Maulani
2113160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**MUAY AEROBIK BERBASIS TARI NUSANTARA SEBAGAI DESAIN
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**

Oleh

Noviyanti Maulani

UPI Bandung, 2023

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni

© Noviyanti Maulani 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak Cipta dilindungi oleh Undang – undang Tesis ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya
tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

NOVIYANTI MAULANI

**MUAY AEROBIK BERBASIS TARI NUSANTARA SEBAGAI
DESAIN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Juju Masunah, M. Hum., Ph.D.
NIP. 196305171990032001

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, S.Sn., M.Si.
NIP. 197303161997022001

Penguji I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum.
NIP. 195212051986112001

Penguji II



Dr. Ayo Sunaroyo, M.Pd.
NIP. 197708042005011001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Juju Masunah, M. Hum., Ph.D.
NIP. 196305171990032001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**MUAY AEROBIK BERBASIS TARI NUSANTARA SEBAGAI DESAIN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**" sepenuhnya merupakan hasil karya penulis sendiri, mengingat bahwa sumber informasi yang digunakan dalam tesis ini telah dikutip secara benar sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Selain itu, penulis telah melakukan upaya-upaya untuk menghindari penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap bertanggungjawab dengan menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Subang, Juli 2023



Penulis
Noviyanti Maulani

MUAY AEROBIK BERBASIS TARI NUSANTARA SEBAGAI DESAIN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

ABSTRAK

Muay Aerobik merupakan salah satu kelas seni pada cabang olahraga Muaythai dalam bentuk pertunjukan yang dipertandingkan dan bersifat terbuka, sehingga dapat dikreasikan dengan beragam kreativitas. Lembaga Adat Karatwan Galuh Pakuan telah menerapkan pendidikan multikultural dengan mewadahi Muay Aerobik dan memadukannya dengan tari Nusantara yang dapat mengapresiasi keberagaman dan identitas budaya. Hal ini dilakukan karena berdasarkan fakta di lapangan bahwa Muaythai merupakan seni terapan dari budaya asing. Masalahnya, bagaimana kita dapat menangkap peluang prestasi, tetapi budaya kita dapat mengimbangi budaya asing tersebut sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara berdampingan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain panduan mencipta Muay Aerobik berbasis tari Nusantara. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang peneliti hadapi adalah design based research dengan menempuh tiga tahapan yaitu menganalisis (eksplorasi), mendesain (konstruksi), dan mengevaluasi. Untuk mendukung metode tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi partisipan dan observasi berbasis digital, wawancara, studi dokumentasi dan *forum group discussion*. Setelah data diperoleh, data dianalisis dengan cara memilih hal-hal yang pokok (reduksi), menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil dari temuan penelitian bahwa penciptaan karya Muay Aerobik berbasis tari Nusantara dapat dirancang berdasarkan proses garap, aturan umum dan kriteria penilaian pertandingan. Berdasarkan proses garap, konsep yang digunakan adalah metode konstruksi meliputi penggalian ide, stimulus, pemilihan dan pengembangan gerak, penyusunan dan pembentukan gerak dan langkah terakhir adalah evaluasi. Berdasarkan aturan umum karya harus mengandung unsur 80% identitas gerak Muaythai dan 20% identitas gerak tari Nusantara merujuk pada satu identitas tari daerah yang dirancang dengan estetika koreografi. Karya harus diiringi musik dengan minimal tempo 140 bpm. Durasi penampilan dirancang selama 5 menit dan sebagai pendukung penampilan harus menggunakan aksesoris wajib berupa pajiand dan mongkon. Berdasarkan kriteria penilaian penciptaan karya dapat mengacu pada penilaian koreografi, Kemampuan fisik, kreativitas dan penampilan keseluruhan. Tari Tradisional yang dielaborasi dengan koreografi Muay Aerobik merujuk pada konsep culture pluralism dalam pendidikan tari multikultural.

Kata kunci: Muay Aerobik, Tari Nusantara, Multikultural, Muaythai Indonesia, Galuh Pakuan

INDONESIAN DANCE-BASED MUAY AEROBICS AS MULTICULTURAL EDUCATION DESIGN

ABSTRACT

Muay Aerobics is one of the art classes in Muaythai sports in the form of performances that are competed and open, so that they can be created with a variety of creativity. Lembaga Adat Karatwan Galuh Pakuan has implemented multicultural education by accommodating Muay Aerobics and combining it with Nusantara dance that can appreciate diversity and cultural identity. This is done because based on the facts in the field that Muaythai is an applied art from foreign cultures. The problem is, how can we capture achievement opportunities, but our culture can balance these foreign cultures so that they can grow and develop side by side. This study aims to design a guide to creating Muay Aerobics based on Nusantara dance. The method used to solve the problems that researchers face is design based research by taking three stages, namely analyzing (exploration), designing (construction), and evaluating. To support this method, researchers collected data by means of participant observation and digital-based observation, interviews, documentation studies and forum group discussion. After the data is obtained, the data is analyzed by selecting the main things (reduction), presenting the data and drawing conclusions. The results of the research findings that the creation of the Nusantara dance-based Muay Aerobics work can be designed based on the work process, general rules and match assessment criteria. Based on the work process, the concept used is the construction method which includes exploring ideas, stimulus, selection and development of movements, preparation and formation of movements and the last step is evaluation. Based on the general rules, the work must contain elements of 80% Muaythai movement identity and 20% Nusantara dance movement identity referring to one regional dance identity designed with choreographic aesthetics. The work must be accompanied by music with a minimum tempo of 140 bpm. The duration of the performance is designed for 5 minutes and as a support for the performance must use mandatory accessories in the form of pajiand and mongkon. Based on the assessment criteria of rich creation can refer to the assessment of choreography, physical ability, creativity and overall appearance. Traditional dance elaborated with Muay Aerobics choreography refers to the concept of cultural pluralism in multicultural dance education.

Keywords: Muay Aerobics, Nusantara dance, Multicultural, Muaythai Indonesia, Galuh Pakuan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“MUAY AEROBIK BERBASIS TARI NUSANTARA SEBAGAI DESAIN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL”**

Pada era globalisasi seperti saat ini, penting bagi generasi muda untuk mempelajari dan memahami budaya-budaya lain dan mengombinasikan dengan budaya nasional untuk menumbuhkan kesadaran yang dapat mengapresiasi keberagaman. Salah satu contohnya adalah mengombinasikan olahraga seni bela diri dengan tari atau kesenian Nusantara. Menggabungkan Muay Thai dan tari Nusantara, olahraga ini dapat menjadi media edukasi yang efektif untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia pada masyarakat internasional serta memperkaya pengalaman belajar para atlet. Selain itu, dengan menghargai keragaman, maka akan menumbuhkan wawasan dan membentuk generasi muda tangguh yang mampu mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya untuk berkreasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah desain yang dapat dijadikan panduan tentang bagaimana mencipta karya Muay Aerobik berbasis tari Nusantara berdasarkan proses garap, aturan umum dan kriteria penilaian. Karya Muay Aerobik berbasis tari Nusantara dapat menjadi sarana media edukatif akan pentingnya menumbuhkan kesadaran pendidikan multikultural dalam konsep *culture pluralisme*.

Terselesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses pengkajian maupun selama penulisan.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan baik dalam konten atau isi maupun dalam teknik penulisannya karena kemampuan dan pengetahuan sehingga pembuatan tesis ini sangatlah jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran.

Subang, Juli 2023



Noviyanti Maulani

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan karunia, hidayah, serta izin-Nya. Penulis menyadari bahwa dengan adanya nasihat, petunjuk, bimbingan serta dorongan dari pihak lain, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan sebagai mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Juju Masunah., M.Hum, Ph.D., selaku dosen pembimbing 1 serta Ketua Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
2. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si., selaku dosen pembimbing 2 serta dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis, serta meluangkan waktunya selama proses bimbingan.
3. Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum., selaku penguji sidang tesis sekaligus Narasumber sebagai ahli bidang kajian etnokoreologi dalam FGD Terima kasih banyak atas kontribusi yang berharga dari penelitian ini. Hasilnya memberikan wawasan yang penting bagi pemahaman peneliti tentang topik penelitian saat ini.
4. Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd., selaku penguji sidang tesis penelitian ini yang memberikan banyak masukan dan saran guna untuk menyempurnakan penelitian ini
5. Prof. Sawaeng Thaweekoon, Dr. Andi Rahman, M.Si., Rifki Mochtar, M.Si., yang telah menjadi narasumber dan *expert*. Saya ingin menyampaikan penghargaan yang besar atas kontribusi ilmu sehingga dapat mewujudkan hasil yang berarti.
6. Suami tersayang RM. Evi Silviadi sekaligus ketua Pengprov Muaythai Indonesia Jawa Barat dan Raja Lembaga Adat Karatwan Galuh Pakuan sebagai narasumber dan *expert* yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun materil, cinta serta ilmu yang tak pernah henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Anak-anak didik, (Dzakiah Aypah Ghanie, Kalya Mega Maulida, Gina Octavia Puspitasi dan Tovan Nopian) yang telah meluangkan waktu dan

memberikan bantuan menjadi model untuk pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Serta para orang tua yang mendukung data penelitian ini.

8. Kedua orang tua tercinta, M. Makmur dan Rosmawati yang tak pernah henti mencurahkan kasih sayang dan doa. terima kasih yang tak terhingga, semangat, dukungan, cinta dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Pun keluarga serta kerabat yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian ini.
9. Anakku Niskala Riksa Sunda Silviadi, yang menjadi penyemangat di sepanjang waktu.
10. Bezie Galih Manggala atas sumbang pemikiran yang berarti dalam penelitian.
11. Arbi Nuralamsyah, anak didik sekaligus sahabat yang turut serta dalam penelitian ini dan menjadi teman *sharing* selama penelitian.
12. Rivaldi Indra Hafidzin dan Lanang Riyadi, telah membantu kelancaran dalam teknis yang berkaitan dengan penelitian.
13. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana angkatan 2021 yang telah bersama-sama saling membantu selama perkuliahan.
14. Seluruh dosen dan staf program studi pendidikan seni sekolah pasca sarjana yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
15. Semua pihak yang telah mendukung dan memberikan saran berharga dalam pelaksanaan penelitian ini.

Subang, Juli 2023



Noviyanti Maulani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BARCODE.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pendidikan Tari Multikultural	9
2.1.2 Muay Aerobik.....	16
2.1.3 Senam Aerobik	20
2.1.4 Komposisi.....	22
2.2 Penelitian terdahulu	31
2.3 Posisi Teoretis Peneliti	35
2.4 Kerangka Berpikir	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	39
3.1.1 Partisipan	39
3.1.2 Tempat Penelitian.....	41
3.3 Instrumen Penelitian	41
3.3.1 Panduan Aturan Umum.....	41
3.3.2 Panduan Penilaian	47
3.4 Pengumpulan Data	48
3.4.1 Observasi.....	48

3.4.2 Wawancara	49
3.4.3 Studi Dokumentasi	49
3.4.4 <i>Forum Group Discussion</i> (FGD).....	51
3.5 Analisis Data	51
3.5.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	52
3.5.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	52
3.5.3 Verifikasi Data (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)	52
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Struktur Gerak, Musik, dan Busana, serta Penyajian Muay Aerobik di Thailand.....	54
4.1.2 Struktur Gerak Muay Aerobik di Indonesia.....	61
4.1.3 Desain Awal Penciptaa Muay Aerobik berbasis Tari Nusantara Sebagai Desain Pendidikan Multikultural.....	69
4.1.4 Pandangan Para Ahli terhadap Desain Awal Muay Aerobik berbasis Tari Nusantara Sebagai Desain Pendidikan Multikultural.....	91
4.1.5 Redesain Penciptaan Karya Muay Aerobik berbasis tari Nusantara sebagai Desain Pendidikan Multikultural.....	98
4.2. Pembahasan	135
4.2.1 Analisis Struktur Gerak, Musik, Rias Busana dan Penyajian Muay Aerobik.....	135
4.2.2 Analisis Desain Muay Aerobik Berbasis Tari Nusantara Sebagai desain Pendidikan Multikultural.....	147
4.2.3 Analisis Pandangan Ahli terhadap desain Muay Aerobik Berbasis Tari Nusantara Sebagai Desain Pendidikan Multikultural.....	163
4.2.4 Analisis Redesain Muay Aerobik Berbasis Tari Nusantara Sebagai Desain Pendidikan Multikultural.....	164
4.2.5 Analisis Refleksi Desain Muay Aerobik berbasis Tari Nusantara Sebagai Desain Pendidikan Multikultural.....	168
BAB V.....	174
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	174
5.1 Simpulan	174
5.2 Implikasi.....	174
5.3 Rekomendasi.....	175
Daftar Pustaka	176
LAMPIRAN.....	181
GLOSARIUM	199
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	204

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Event pertama senam Jaipong Muaytha tahun 2017 oleh Sanggar Soca Niskala Sunda di ajang Muaythai One Night Championship</i>	19
<i>Gambar 4.2 Desain 1 struktur penyajian Muay Aerobik</i>	45
<i>Gambar 4.3 Desain 2 struktur penyajian Muay Aerobik</i>	45
<i>Gambar 4.4 Desain 3 struktur penyajian Muay Aerobik</i>	46
<i>Gambar 4.5 Peserta Muay Aerobik (Sekolah Upatham Ban Huai Tomchaiya Wongs) Thailand melakukan postur tinju</i>	55
<i>Gambar 4.6 Peserta Muay Aerobik (Tim Sains di Sekolah Teepangkorn Wittayapat) Thailand melakukan pukulan</i>	57
<i>Gambar 4.7 Peserta tim Cianjur di Kejurnas dan Seleknas melakukan gerak pukulan</i> ..	61
<i>Gambar 4.8 Penampilan peserta Muay Aerobik (Lembaga Adat Karatwan Galuh Pakuan) mewakili Pengprov Jabar Indonesia 2021, melakukan gerak wai khru</i>	64
<i>Gambar 4.9 Motif Gerak Tate kaki menekuk pada tari Papua digunakan pada desain karya Muay Aerobik berbasis tari Nusantara</i>	75
<i>Gambar 4.10 Motif Gerak Tate kaki lurus pada tari Papua desain karya Muay Aerobik berbasis tari Nusantara</i>	75
<i>Gambar 4.11 Motif gerak Agem pada tari Bali digunakan desain karya Muay Aerobik berbasis tari Nusantara</i>	77
<i>Gambar 4.12 Motif gerak Ngegol tari Bali digunakan pada desain karya Muay Aerobik berbasis tari Nusantara</i>	77
<i>Gambar 4.13 Desain awal Rias dan Busana muay Aerobik berbasis tari Nusantara</i>	87
<i>Gambar 4.14 Desain rambut yang dicepol</i>	88
<i>Gambar 4.15 Desain rambut yang dikepang</i>	88
<i>Gambar 4.16 Persentase rancangan desain garap dari para ahli</i>	96
<i>Gambar 4.17 Persentase rancangan kriteria penilaian dari para ahli</i>	97
<i>Gambar 4.18 Muaythai posture menurut Thaweekeon dalam Forum Group dicussion</i>	99
<i>Gambar 4.19 Simultan (komposisi kelompok)</i>	149
<i>Gambar 4.20 Cannon (komposisi kelompok)</i>	149
<i>Gambar 4.21 Alternate (komposisi kelompok)</i>	149
<i>Gambar 4.22 Balance (komposisi kelompok)</i>	149
<i>Gambar 4.23 Broken (komposisi kelompok)</i>	149

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas para ahli dilibatkan dalam <i>forum group discussion</i>	39
Tabel 3.2 Rancangan panduan aturan umum dalam <i>forum group discussion</i>	41
Tabel 3.3 Rancangan penilaian dalam <i>forum group discussion</i>	47
Tabel 4.1 Kriteria penilaian dikeluarkan Pengurus Besar Muaythai Indonesia	68
Tabel 4.2 Desain panduan aturan umum dalam <i>Forum Group Discussion</i>	69
Tabel 4.3 Motif-motif gerak yang dipilih peneliti untuk desain awal penciptaan karya Muay Aerobik Nusantara	74
Tabel 4.4 Ragam motif gerak tari Jaipongan digunakan pada desain Muay Aerobik berbasis tari Nusantara	77
Tabel 4.5 Kelengkapan wajib busana Muay Aerobik	87
Tabel 4.6 Rancangan penilaian dalam <i>forum group discussion</i>	89
Tabel 4.7 Kriteria penilaian yang digunakan International Federation of Muaythai Assosiation dalam pertandingan Muaythai kelas seni.....	94
Tabel 4.8 Hasil jawaban angket dari para expert dalam kegiatan FGD	95
Tabel 4.9 Ragam Gerak Pukulan.....	100
Tabel 4.10 Ragam Gerak Sikutan.....	102
Tabel 4.11 Ragam Gerak Serangan Lutut	104
Tabel 4.12 Ragam Gerak Tendangan Lurus.....	105
Tabel 4.13 Ragam Gerak Tendangan Samping.....	106
Tabel 4.14 Ragam Gerak Mai Muaythai (Identitas gerak Muaythai level menengah) ..	109
Tabel 4.15 Ragam gerak <i>Look Mai</i> Muaythai (Identitas gerak Muaythai level menengah)	112
Tabel 4.16 Ragam Gerak <i>Chern Mai</i> Muay (Identitas gerak Muaythai) level menengah	116
Tabel 4.17 Ragam gerak <i>Kon Kae</i> Muay (identitas gerak Muay level menengah).....	117
Tabel 4.18 Motif Gerak <i>Wai kru</i> postur <i>Starting</i>	120
Tabel 4.19 Motif <i>Wai kru</i> postur <i>Sitting</i>	120
Tabel 4.20 Motif <i>Wai kru</i> postur <i>Standing</i>	122
Tabel 4.21 Motif <i>Wai kru</i> postur <i>Conection</i>	123
Tabel 4.22 Redesain motif Bali ke motif Muaythai	126
Tabel 4.23 Motif gerak yang digunakan pada redesain Muay Aerobik berbasis tari Nusantara.....	126
Tabel 4.24 Redesain aturan umumpertandingan Muay Aerobik berbasis tari Nusantara	134
Tabel 4.25 Redesain penyajian berdasarkan kriteria penilaian	134
Tabel 4.26 Struktur gerak Muay Aerobik di Thailand dan di Indonesia	136
Tabel 4.27 Struktur Musik Muay Aerobik di Thailand dan di Indonesia.....	137
Tabel 4.28 Rias dan Busana Muay Aerobik di Thailand dan Indonesia	138
Tabel 4.29 Aturan Umum Muay Aerobik di Thailand dan Indonesia.....	139
Tabel 4.30 Redesain Muay Aerobik Nusantara berdasarkan desain garap, aturan umum dan kriteria penilaian	165

DAFTAR BARCODE

Barcode 4.1 Video Desain Muay Aerobik Nusantara	44
Barcode 4.2 Video Redesain Muay Aerobik Nusantara.....	135

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Metode Kontruksi.....	25
Bagan 2.2 Elemen Dasar Kontruksi	29
Bagan 2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	36
Bagan 3.1 Langkah-Langkah Penelitian <i>Design Based</i> <i>Research</i>	38
Bagan 4.1 Tahapan Kontruksi Desain Garap Muay Aerobik berbasis tari Nusantara.....	72
Bagan 4.2 Desain 1 Struktur Penyajian Muay Aerobik berbasis tari Nusantara..	80
Bagan 4.3 Desain 2 Struktur Penyajian Muay Aerobik berbasis tari Nusantara..	81
Bagan 4.4 Desain 3 Struktur Penyajian Muay Aerobik berbasis tari Nusantara..	82
Bagan 4.5 Rancangan Awal Desain Musik Muay Aerobik berbasis tari Nusantara	83
Bagan 4.6 Desain Kriteria Penilaian Muay Aerobik Nusantara.....	155
Bagan 4.7 Redesain Aturan Umum Pertandingan Muay Aerobik berbasis tari Nusantara	166
Bagan 4.8 Desain Kriteria Penilaian Muay Aerobik Nusantara.....	167

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

- Ambroży, Wąsacz, & Koteja. (2021). .Special fitness level of combat sports athletes: mixed martial arts (MMA) and thai boxing (muay thai) in the aspect of training experience Sciences. *Journal of Kinesiology and Exercise Sciences*, 31. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0015.7582>
- Astono, Margono, Sumardi, & Martono. (2007). *Apresiasi Seni Seni Tari dan SENi Musik* (Palupi (ed.); 1 edidi re). Ghalia Indonesia Printing.
- Baidhawiy, Z. (2005). *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultur*. Erlangga.
- Bakker, A., & van Eerde, D. (2015). *An Introduction to Design-Based Research with an Example From Statistics Education* (Issue May). https://doi.org/10.1007/978-94-017-9181-6_16
- Bank, & James, (ed). (1993). *Multicultural Education: Issues and Perspectives* (A. and B. Press (ed.)). Allyn and Bacon Press.
- Citra REsita, R. C. (2020). *Bahan Ajar Didaktik Metodik Pembelajaran Senam Ritmik Untuk Mahasiswa, Praktisi dan Umum* (Wildan (ed.); 2nd ed.). PT. Rafika Aditama.
- Cobb, J. B. dan D. R. G. (1979). *Process Theology, An Introduction*. (The Westminster Press. (ed.)). The Westminster Press.
- Fahmi, D. A. (2004). *Pengembangan Senam Aerobik Kids Untuk Kesehatan Siswa Sekolah Dasar*. 1–15.
- Gilang. (2007). *Penjaskes SMA XII*. Ganesa Exact.
- Hadi, S. Y. (2012a). *Koreografi-Bentuk-Teknik-Isi* (2nd ed.). Cipta Media.
- Hadi, S. Y. (2012b). *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Cipta Media.
- Harsono. (2018). *Kepelatihan OlahragaTeori dan Metodologi* (3rd ed.). Remaja Rosda Karya.
- Haryoko. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*. Universitas Negeri Makasar.
- Hawkins, A. (2003). *Moving From Withen: A New Method for Dance Making. Bergerak Menurut Kata Hati* (I. W. Dibia (ed.)). Ford Foundation dan MSPI.
- Indrayuda. (2012). *Eksistensi tari Minangkabau dalam sistem matrilineal dari era nagari, desa, dan kembali ke nagari*. UNP press.
- Irianto. (2004). *Pedoman Praktis Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan*

- (1st ed.). ANDI.
- Irwansyah. (2006). *Pendidikan Jasmani*. Grafindo Media Pratama.
- Jacqueline M Smith. (1985). *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*. A & Black.
- kodiran. (2004). Pewarisan Budaya dan Kepribadian. *Humaniora*, 16(1), 10–16.
- Komalasari, & Saripudin. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Replika Aditama.
- Maleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revision)*. Remaja Rosdakarya.
- Masunah, J. (2010). *Pendidikan Multikultural dan Demokrasi*. Dalam Narawati & Masunah (eds.). *Quo Vadis Seni Tradisional V: Meningkatkan Pemahaman Silang Budaya Melalui Pendidikan Seni*. (Pertama, pp. 131–146). Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Masunah, J. (2011). Konsep dan Praktik Pendidikan Multikultural.pdf. *Ilmu Pendidikan*, 17(4), 298–306.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/2732>
- Masunah, J. (2016). *Multicultural Dance Education for Teaching Students with Disabilities Examining Approaches in the United States & Indonesia* (pp. 1–6).
- Masunah, J. (2020). *Model Pendidikan Tari Multikultural untuk Kepribadian dalam Kebudayaan*. Dalam K. Suryadi & K. Komalasari (Eds.), *Dinamika dan Tantangan Pendidikan Bahasa dan Seni* (Pertama, pp. 336–362). UPI Press.
- Mesomsak. (2019). Thai Boxing Dance. *Walailak Abode of Culture Journal*, 19 (1)(November 2018), 106–121.
- Mesomsak, & Makpa. (2018). Desain tari Muay Thai, kegiatan mengurangi waktu belajar, menambah waktu pengetahuan. Untuk siswa Kelas 6 Desain tari Muay Thai menggunakan kelas moderat, lebih banyak aktivitas pengetahuan untuk siswa kelas enam. *Jurnal Universitas Nakhon Phanom*, 8, 90–98.
- Mintarto. (2019). *Komponen Biomotor Olahraga* (Kriswanto (ed.); 1st ed.). Samudra Biru.
- Mukodi. (2012). Konsep Pendidikan Berbasis Konsep Pendidikan Berbasis Multikultural Ala Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(1), 634–715. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/27/>
- Munandar. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.

- Nafiáh, S. A. (2020). *Memperkuat Identitas Bangsa Melalui Pendidikan Multikultural: Konsep-Prinsip-Implementasi*. Guepedia.
- Narawati, T. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa* (P4ST (ed.)). P4ST.
- Phomp. (2007). *“Educational Design Research: An Introduction to Educational Research. Enschede.”* National Institutie for Curriculum Development.
- Poerwanto, A., Haetami, M., & Gustian, U. (2019). Pengembangan Gerak Senam Aerobik Berbasis Tarian Tradisional. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10).
- Pool, J., & Laubscher, D. (2016). Design-based research: is this a suitable methodology for short-term projects? *Educational Media International*, 53(1), 42–52. <https://doi.org/10.1080/09523987.2016.1189246>
- Santoso, B. (2017). Ketahanan Budaya melalui Kesenian dalam Wujud Prinsip Aransemen Musik Anak. *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 12(1), 47–55.
- Saputra, E. (2019). Komunikasi Antar budaya Etnis Lokal Dengan Etnis Pemandang : Studi Kasus Mahasiswa/I Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 28. <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.1.28-33>
- Smith. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (Suharto (ed.); 1st ed.). Ikalasti.
- Soedarsono. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia* (3rd ed.). Gajah Mada University Press.
- Sudarminta. (1991). *Filsafat Proses, Sebuah Pengantar Sistematis Filsafat Alfred North Whitehead* (Kreasi Wacana. (ed.)). Kanisius.
- Sudarminta. (2009). *Filsafat Proses, Sebuah Pengantar Sistematis Filsafat Alfred North Whitehead* (Kanisius (ed.)). Kanisius.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sunaryo. (2020). *Dasar- Dasar Koreografi* (1st ed.). UPI Press.
- Tantiwiboonchai, N., Kritpet, T., & Yuktanandana, P. (2017). Effects of Muay Thai Aerobic Dance on Biochemical Bone Markers and Physical Fitness in Elderly Wome. *Journal of Exercise Physiology*, 20(1), 188–199.
- Trisnawan. (2010). *Senam Aerobik* (Ade (ed.)). Aneka Ilmu.

Warni, Arifin, Setiabudi, Finahari, & Widyagama. (2022). Membangun Ketangguhan Fisik Olahragawan Melalui Karakterisasi Senam Tari Tradisional Kalimantan: Satu Hipotesis Biomekanika. *Science and Technology*, 2 (2), 158–165.

Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Ombak.

Tesis

Pratiwi. (2020). Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). *Repository.Radenintan.Ac.Id*.

Tiofany. (2021). *Perubahan Tari Angguk dari Bentuk Pertunjukan ke Olahraga Rekreasi di Kabupaten Kulon Progo*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumber lain

Modul

Untung. (2023). *Technical Handbook Cabor Muaythai*. PBMI

Pengurus Besar Muaythai Indonesia (2023). *Technical Handbook Cabor Muaythai*. PBMI

Wawancara

Silviadi, Evi.2023. Sejarah Muay Aerobik Indonesia. LAK GALUH Pakuan.

Silviadi, Evi. 2023. Pandangan terhadap Pendidikan multicultural. LAK Galuh Pakuan.

Website

Jareonthong Muaythai Rathachada. (2018). *Pakaian Muay Thai zaman dulu vs zaman modern*. Jareonthongmuaythairathachada.Com.
<https://www.jareonthongmuaythairatchada.com/blog/read/87>

International Muay Boran Academy. (2022). *Mai Muay and Look Mai*.
<http://www.muaythai.it/techniques/mae-mai-look-mai/>

International Muay Boran Academy. (2022). *Chern Mai*.
<http://www.muaythai.it/techniques/chern-muay/>

International Muay Boran Academy. (2022). *Kon Mai*.

<http://www.muaythai.it/techniques/kon-kae/>

WMC United Muaythai. (2022). *KITA Muaythai Thailand Championship 2022*.
<https://youtu.be/f-bvZSDGdsU>

WMC United Muaythai. (2022). *KITA Muaythai Thailand Championship 2022*.
<https://youtu.be/jTN6AItOZ0U>

กรมพลศึกษา กระทรวงการท่องเที่ยวและกีฬา (Departemen Pendidikan Jasmani, Kementerian Pariwisata perjalanan dan olahraga). (2022). *Aerobics Muaythai or KITA Muaythai to the World*. <https://youtu.be/XxQABjvr2lY>

Juliandri Dhafin. (2022). *Kejurnas dan Seleknas Muaythai*.
https://www.youtube.com/live/D9PD5cPp_so?feature=share

Lain-lain

Thaweekoon, S.(2023).Fokus Grup Diskusi: Pedoman Penciptaan Muay Aerobi. Virtual Zoom Meeting.

Narawati, T.(2023). Fokus Grup Diskusi: Pedoman Penciptaan Muay Aerobi. Virtual Zoom Meeting.

Rahman.(2023).Fokus Grup Diskusi: Pedoman Penciptaan Muay Aerobi. Virtual Zoom Meeting.

Masunah. (2023). Fokus Grup Diskusi: Pedoman Penciptaan Muay Aerobi. Virtual Zoom Meeting.

Silviadi, Evi. (2023).Fokus Grup Diskusi: Pedoman Penciptaan Muay Aerobik. Virtual Zoom Meeting.

Mochtar.(2023).Fokus Grup Diskusi: Pedoman Penciptaan Muay Aerobi. Virtual Zoom Meeting

Nugraheni. (2023). Fokus Grup Diskusi: Pedoman Penciptaan Muay Aerobi. Virtual Zoom Meeting

Link zoom

<https://zoom.us/rec/share/9A3vlGfo9kZvPTnWXUZErdeLjTAK-AujGHRLun7eLkYNtcZ539UixQj6sSagJ33G.LroOhqeum1QBT3qG>

Pascode: KE1&XD@W

